

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh proses pembelajaran organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung. Yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran organisasi, kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah produktivitas kerja. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen sumber daya manusia.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *cross sectional* di Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang proses pembelajaran organisasi dan produktivitas kerja. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan Bank BRI Cabang Naripan. Metode Penelitian

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir menyatakan bahwa (2007:54) metode deskriptif adalah: ”Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selain itu Nazir (2007:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.
2. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.
3. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Sugiyono (2009:11) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Melalui jenis penelitian *deskriptif* maka dapat diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung. Sedangkan penelitian *verifikatif* adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari proses pembelajaran organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:8) penelitian *verifikatif* “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dalam hal ini penelitian *verifikatif* bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh proses pembelajaran organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2008:7):

Metode *survey* yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang dipergunakan adalah metode *cross sectional method* (pendekatan silang). *Cross sectional method* adalah salah satu rancangan riset yang terdiri dari pengumpulan informasi mengenai sampel tertentu dari elemen populasi hanya satu kali (Malhotra, 2007: 95-96).

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Dalam suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) yaitu proses pembelajaran organisasi dengan dimensi penguasaan pribadi,

pembelajaran tim, membangun visi bersama, berfikir sistematis, dan model-model mental. Indikator proses pembelajaran organisasi yaitu proses pembelajaran individu berjalan dengan baik, proses *knowledge sharing* berjalan baik, budaya perusahaan mendukung proses dan aktifitas pembelajaran, karyawan dimotivasi dan didukung penuh untuk atas inovasi dan ide baru yang dijalankannya mampu berpikir kritis dan berani mengambil resiko, organisasi berpandangan bahwa karyawan memiliki kontribusi penting terhadap kemajuan organisasi. Variabel terikat (Y) adalah produktivitas kerja dengan indikator cerdas dan dapat belajar dengan cepat, kompeten secara professional/teknis selalu memperdalam pengetahuan dalam bidangnya, kreatif dan inovatif mempertahankan kecerdikan dan keanekaragaman, memahami pekerjaan, belajar dengan cerdas menggunakan logika mengorganisasikan pekerjaan dengan efisien tidak mudah macet dalam pekerjaan, selalu mencari perbaikan, dianggap benilai oleh pengawasnya, memiliki catatan prestasi yang berhasil, selalu meningkatkan diri. Operasionalisasi variabel X dan Y dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel dan Konsep Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Proses Pembelajaran Organisasi (X)	Sebuah organisasi untuk mampu menggali dan mengolah pengalaman melalui eksperimen,	1. Proses pembelajaran individu berjalan dengan baik.	1. Tingkat kemauan untuk meningkatkan kompetensi.	Ordinal	II.1
			2. Tingkat kompetensi diri untuk terus belajar	Ordinal	II.2
			3. Tingkat kemampuan berinteraksi dengan orang lain	Ordinal	II.3

Variabel dan Konsep Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
	<p>observasi serta mampu menganalisis keberhasilan dan kegagalan untuk diterapkan dalam suatu sistem atau aplikasi baru yang membantu pencapaian yang lebih baik.</p> <p>Peter Senge 2003:283</p>		4. Tingkat menyelesaikan konflik	Ordinal	II.4		
			5. Tingkat mengapresiasi pekerjaan orang lain.	Ordinal	II.5		
		2. Proses <i>knowledge sharing</i> berjalan baik.	1. tingkat berbagi wawasan dan belajar bersama-sama.	Ordinal	II.6		
			2. Tingkat mengembangkan intelegensi serta kemampuan dan bakat yang lebih besar.	Ordinal	II.7		
		3. Budaya perusahaan mendukung proses dan aktifitas pembelajaran.	1. Tingkat memvisualisasikan visi bersama.	Ordinal	II.8		
			2. Tingkat perbedaan latar belakang dan unit pekerjaan karyawan	Ordinal	II.9		
			3. Tingkat pencapaian tujuan bersama	Ordinal	II.10		
		4. Karyawan dimotivasi dan didukung penuh untuk inovasi dan ide baru yang dijalankannya mampu berpikir kritis dan berani mengambil resiko	1. Tingkat kesuksesan organisasi	Ordinal	II.11		
			2. Tingkat kemampuan organisasi untuk melakukan pekerjaan secara sinergik	Ordinal	II.12		
		5. Organisasi berpandangan bahwa karyawan memiliki kontribusi penting terhadap kemajuan organisasi.	1. Tingkat menyampaikan gagasan secara obyektif	Ordinal	II.13		
			2. Tingkat peningkatan pengetahuan	Ordinal	II.14		
		Produktivitas	Produktivitas	1. Ability :			

Variabel dan Konsep Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
Kerja (Y)	dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh (<i>output</i>) dengan <i>input</i> dengan kata lain produktivitas adalah perbandingan Antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu. William. P. Anthony, K. Michele Kacmar and Pamela. L. Perewe (2002:438)	a. Dapat belajar dengan cepat	1 Tingkat kecepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan	Ordinal	III.15		
		b. Dapat menerima tantangan dan tugas baru	1. Tingkat kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas baru	Ordinal	III.16		
			2 Tingkat ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	III.17		
		c. Kreatif dan inovatif	1. Tingkat kecepatan dalam memanfaatkan peluang dalam pekerjaan	Ordinal	III.18		
			2. Tingkat kreatifitas dan inovasi karyawan dalam bekerja	Ordinal	III.19		
		2. Knowledge :					
		d. Mempunyai pekerjaan dan membanggakannya	1. Tingkat kebanggaan karyawan terhadap pekerjaannya	Ordinal	III.20		
			2. Tingkat kebanggaan karyawan terhadap perusahaan tempat bekerjanya	Ordinal	III.21		
		e. Kompeten secara profesional/teknis selalu memperdalam pengetahuan dalam bidangnya	1. Tingkat profesionalitas karyawan dalam bekerja	Ordinal	III.22		
			2. Tingkat kemampuan karyawan menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik dan benar	Ordinal	III.23		
		f. Mempunyai kebiasaan kerja yang baik	3. Tingkat memiliki perilaku yang baik dalam bekerja	Ordinal	III.24		
		3. Skill :					

Variabel dan Konsep Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		g. Berkomunikasi dengan efektif	1. Tingkat kemampuan mendengarkan dan memahami antar sesama karyawan	Ordinal	III.25
			2. Tingkat kemampuan karyawan dalam menyampaikan informasi dari atasan kepada bawahan	Ordinal	III.26
		h. Dapat bekerjasama	3. Tingkat kemampuan karyawan membantu rekan kerja	Ordinal	III.27
		i. Pribadi yang menyenangkan	4. Tingkat kemampuan karyawan membangun dan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja.	Ordinal	III.28
		4. Attitude :			
		j. Mempunyai rasa tanggung jawab yang kuat	1. Tingkat memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal	III.29
		k. Mengetahui kelemahan dan kekuatan diri	2. Tingkat kepercayaan diri karyawan akan kemampuannya dalam bekerja	Ordinal	III.30
		l. Mandiri dan Disiplin	3. Tingkat kemampuan bekerja sesuai fungsi dan tugasnya	Ordinal	III.31
			4. Tingkat kesesuaian menyelesaikan pekerjaan berdasarkan aturan kerja	Ordinal	III.32

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat di peroleh baik secara langsung (data

primer) maupun tidak langsung (data skunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

1. Sumber Data primer

Sumber data Primer merupakan sumber data di mana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Asep Hermawan (2006:168) yang dimaksud dengan data primer adalah:

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atas tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, dekriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah karyawan yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, yaitu Karyawan Bank BRI Cabang Naripan

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Tingkat Kualitas Pelayanan Industri Perbankan di Indonesia	Sekunder	<i>Marketing Research Indonesia</i>
2	tingkat efisiensi dan produktivitas kerja perusahaan BUMN dalam bidang perbankan.	Sekunder	<i>Marketing Research Indonesia dan Info Bank</i>
3	Profil Perusahaan	Sekunder	Internet
4	Data Rekapitulasi Penilaian	Sekunder	Bank BRI Cabang

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
	Karyawan		Naripan
5	Data Absensi Karyawan	Sekunder	Bank BRI Cabang Naripan
6	Data Target dan Realisasi Kredit, Jumlah Pekerjaan Karyawan, dan Keluhan Nasabah.	Sekunder	Bank BRI Cabang Naripan
7	Tanggapan Karyawan terhadap Pelaksanaan Proses pembelajaran organisasi	Primer	Karyawan
8	Tanggapan Karyawan terhadap Produktivitas Kerja	Primer	Karyawan

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian." Menurut Sugiono (2008:72), populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan." Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang di sebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah di tentukan.

Berdasarkan pengertian populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni karyawan Bank BRI (Persero) Tbk cabang Naripan Bandung yang berjumlah 80 orang (Sumber:dept SDM Bank BRI (Persero) tbk Cabang Naripan).

3.2.4.2. Sampel

Mendapatkan data merupakan sesuatu yang paling utama dalam proses penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu obyek penelitian yang telah ditentukan populasi dari obyek yang akan diteliti. Langkah selanjutnya ialah mencari sampel yang bertujuan memudahkan dalam meneliti obyek penelitian. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2006:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Dalam penelitian ini akan diambil jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasinya. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian populasi atau sensus karena mengambil sampel dari seluruh populasi atau dinamakan sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono, (2008:122-123).

Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pendapat di atas, jumlah karyawan Bank BRI (Persero) Tbk cabang Naripan Bandung kurang dari 100 orang yaitu 80 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi karyawan. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dari Tabel 3.3 mengenai laporan komposisi dan jumlah karyawan Bank BRI (Persero) Tbk cabang Naripan Bandung.

TABEL 3.3
JUMLAH KARYAWAN BANK BRI (PERSERO) TBK CABANG
NARIPAN BANDUNG

No	Bagian	Jumlah
1	Departemen Pemasaran dan Mantri KUR	19
2	Departemen Keuangan (sub.bag keuangan dan pembiayaan)	16
3	Departemen Sumber Daya Manusia/ Personalia	12
4	AO (account Officer) dan Supervisor kas	16
5	Lainnya...	17
	1. Sekertaris	5
	2. Customer service (deskmen)	5
	3. Teller	4
	4. Satpam	3
	TOTAL	80

Sumber: Bagian Personalia (SDM) Bank BRI cabang Naripan 2011

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, situs web-site, majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari proses pembelajaran organisasi dan produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero)Tbk Cabang Naripan Bandung.
2. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak Bank BRI (Persero)Tbk Cabang Naripan Bandung. Wawancara ini dilakukan kepada bagian personalia, keuangan, manajer bisnis mikro Bank BRI (Persero)Tbk Cabang Naripan Bandung, guna memperoleh informasi tentang permasalahan

yang sedang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2008:233).

3. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X (proses pembelajaran organisasi) dan Variabel (Y) produktivitas kerja karyawan. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
- b) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- c) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal.

Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber dari internet yang ada hubungannya

dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti tentang proses pembelajaran organisasi dan produktivitas kerja

3.2.6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Kusnendi (2008:94) mengatakan bahwa "Validitas menunjukkan kemampuan instrument penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak diukur". Sedangkan menurut Suharmi Arikunto (2007:145) yang dimaksud "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, dimana suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah".

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner yang disebar valid atau tidak. Dalam menguji validitas digunakan alat uji korelasi

Product moment (Product Moment Coefisient of corelation) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
 N = Jumlah populasi
 $\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X
 $\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Cara menggunakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sugiyono (2009:250) dapat dilihat pada Tabel 3.4 :

TABEL 3.4
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2008: 214)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Pengujian validitas pada karyawan Bank BRI Naripan (Persero) Tbk Bandung dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0 for windows. Menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL PROSES
PEMBELAJARAN ORGANISASI (X)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Proses Pembelajaran Organisasi				
1. Proses pembelajaran individu berjalan dengan baik				
1	kemauan untuk meningkatkan kompetensi	0,644	0,374	Valid
2	Terus belajar untuk meningkatkan kompetensi	0,512	0,374	Valid
3	Berinteraksi dengan karyawan pada divisi lainnya untuk berbagi informasi.	0,589	0,374	Valid
4	Kemauan dalam menyelesaikan konflik.	0,591	0,374	Valid
5	Setiap karyawan saling mengapresiasi pekerjaan walaupun berbeda divisi	0,462	0,374	Valid
2. Proses <i>knowledge sharing</i> berjalan baik.				
6	Berkolaborasi dengan karyawan lainnya untuk berbagi wawasan	0,705	0,374	Valid
7	Kemauan karyawan mengembangkan intelejensinya dengan mengikuti seminar untuk membentuk karakter karyawan.	0,764	0,374	Valid
3. Budaya perusahaan mendukung proses dan aktifitas pembelajaran.				
8	Berkomitmen dalam mencapai visi perusahaan.	0,639	0,374	Valid
9	Kesempatan yang sama untuk berkarier, berprestasi dengan latar belakang berbeda.	0,632	0,374	Valid
10	Kemauan karyawan untuk mencapai tujuan bersama	0,510	0,374	Valid
4. Karyawan dimotivasi dan didukung penuh untuk inovasi dan ide baru yang dijalankannya mampu berpikir kritis dan berani mengambil resiko				
11	Karyawan bekerja sama untuk mewujudkan kesuksesan organisasi	0,823	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Proses Pembelajaran Organisasi				
12	Karyawan diberikan kesempatan dan bekal untuk melakukan pekerjaan secara sinergik	0,613	0,374	Valid
5. Organisasi berpandangan bahwa karyawan memiliki kontribusi penting terhadap kemajuan organisasi				
13	Kesempatan dalam menyampaikan gagasan secara objektif.	0,626	0,374	Valid
14	Karyawan diberikan pembelajaran yang menunjang fungsi dan tugasnya dalam perusahaan dalam upaya meningkatkan pengetahuan.	0,583	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel proses pembelajaran organisasi (X) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi berfikir sistematis/ *system thinking* dengan indikator Karyawan dimotivasi dan didukung penuh untuk inovasi dan ide baru yang dijelankannya mampu berpikir kritis dan berani mengambil resiko item pernyataan Karyawan bekerja sama untuk mewujudkan kesuksesan organisasi yang bernilai 0,823. Sedangkan untuk nilai terendah pada instrumen variabel proses pembelajaran organisasi (X) terdapat pada dimensi penguasaan pribadi/ *personal master* dengan indikator proses pembelajaran individu berjalan dengan baik dengan item pernyataan setiap karyawan saling mengapresiasi pekerjaan walaupun berbeda divisi 0,462, sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup tinggi.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel produktivitas kerja berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan

dengan r_{tabel} yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Produktivitas Kerja				
1. Ability :				
a. Dapat belajar dengan cepat				
15	Kecepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan	0,722	0,374	Valid
b. Kompeten secara professional/teknis selalu memprdalam pengetahuan dalam bidangnya				
16	Profesionalitas karyawan dalam bekerja	0,578	0,374	Valid
17	Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik dan benar	0,771	0,374	Valid
c. Kreatif dan inovatif				
18	Kecepatan dalam memanfaatkan peluang dalam pekerjaan	0,859	0,374	Valid
19	Kreatifitas dan inovasi karyawan dalam bekerja	0,691	0,374	Valid
2. Knowledge:				
d. Mempunyai pekerjaan dan membanggakannya				
20	Kebanggaan karyawan terhadap pekerjaannya	0,592	0,374	Valid
21	Kebanggaan karyawan terhadap perusahaan tempat bekerjanya	0,684	0,374	Valid
e. Dapat menerima tantangan dan tugas baru				
22	Kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas baru	0,690	0,374	Valid
23	Ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	0,814	0,374	Valid
f. Mempunyai kebiasaan kerja yang baik				
24	Memiliki perilaku yang baik dalam bekerja	0,468	0,374	Valid
3. Skill:				
g. Berkomunikasi dengan efektif				

Produktivitas Kerja				
25	Kemampuan mendengarkan dan memahami antar sesama karyawan	0,483	0,374	Valid
26	Kemampuan menyampaikan informasi dari atasan kepada bawahan	0,779	0,374	Valid
h. Dapat bekerjasama				
27	Kemampuan karyawan membantu rekan kerja	0,757	0,374	Valid
i. Pribadi yang menyenangkan				
28	Kemampuan karyawan membangun dan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja.	0,652	0,374	Valid
4. Attitude:				
j. Mempunyai rasa tanggung jawab yang kuat				
29	Memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja	0,818	0,374	Valid
k. Mengetahui kelemahan dan kekuatan diri				
30	Kepercayaan diri karyawan akan kemampuannya dalam bekerja	0,669	0,374	Valid
l. Mandiri dan Disiplin				
31	Kemampuan bekerja sesuai fungsi dan tugasnya	0,758	0,374	Valid
32	Kesesuaian menyelesaikan pekerjaan berdasarkan aturan kerja	0,710	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel produktivitas kerja dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi lebih dari memenuhi kualifikasi pekerjaan dengan indikator kreatif dan inovatif dengan item pernyataan kecepatan dalam memanfaatkan peluang dalam pekerjaan 0.859 sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi mempunyai orientasi pekerjaan positif dengan indikator mempunyai kebiasaan kerja yang baik dengan item pernyataan memiliki perilaku yang baik dalam bekerja yang bernilai 0.468 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup tinggi.

3.2.6.2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Kusnendi (2008:94) bahwa reliabilitas menunjukkan kejelasan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrument penelitian mengukur apa yang diukur. Instrument penelitian disamping harus valid, juga harus reliabel (dapat dipercaya). Oleh karena itu, digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diuji pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsini Arikunto 2007:196).

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Husein Umar, 2002:146})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σ_t^2 = Varians total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husain Umar, 2002:147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 *for windows*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 15 for window sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X dan variabel Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variabel view, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (X, Y) *width, decimal, label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum, align, (left, center, right, justify)* dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data view, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analize*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai 0,374. Agar lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

TABEL 3.7
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Proses Pembelajaran Organisasi	0,870	0,374	Reliabel
2	Produktivitas Kerja	0,936	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

3.2.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis verifikatif bagi variabel yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis verifikatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Alat penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh proses pembelajaran organisasi terhadap peroduktivitas kerja karyawan Bank BRI Naripan. Data yang dihasilkan merupakan data ordinal. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi Data

- a. Memberi skor pada setiap item

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item

Perhitungannya skor pada setiap item dapat digunakan rumus menurut

Riduwan (2007:14) sebagai berikut:

$$\text{Skor pada Setiap Item} = \frac{\text{Jumlah n jawaban responden} \times \text{bobot n jawaban responden}}{\text{Jumlah n jawaban responden}}$$

Adapun kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
INTERPRETASI SKOR

No	Kriteria	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah/Sangat Rendah
2	21% - 40%	Lemah/Rendah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat/Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Sumber: Modifikasi Riduwan (2007:15)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Mengubah jenis data
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

5. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana.

3.2.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2008:144).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif proses pembelajaran organisasi
2. Analisis deskriptif produktivitas kerja karyawan
3. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

TABEL 3.9
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

3.2.7.2. Analisis Verifikatif Pengaruh Variabel X terhadap Y

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran organisasi (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Tahap awal dalam menganalisis data pada

penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data ordinal, Karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Data ordinal adalah data pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat konstruk yang diukur, sedangkan data interval adalah data pengukuran yang menyatakan kategori, peringkat dan jarak konstruk yang diukur. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran organisasi terhadap produktivitas kerja digunakan statistik nonparametrik karena skala data yang diperoleh adalah dalam bentuk skala ordinal. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam statistik *non parametric* adalah teknik analisa regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat ordinal. Maka pada metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu. dengan menggunakan Teknik analisa linier sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

(1) Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r (korelasi *product moment*) berdasarkan sekumpulan data (X_i, Y_i) berukuran n dapat digunakan rumus menurut Sugiyono (2010:255) berikut ini:

$$r = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{N\{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (*independent*)

Y = Variabel terikat (*dependent*)

Sugiyono (2010:257) menjelaskan interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel sebagai berikut :

TABEL 3.10
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

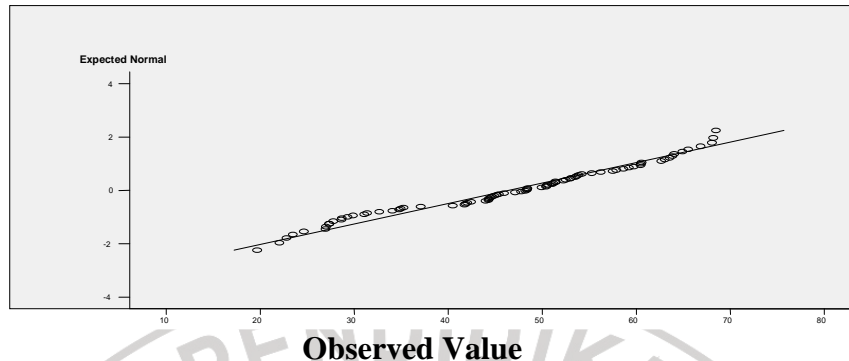
Sumber : Sugiyono (2010:257)

(2) Asumsi Analisis Regresi

a. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) "data sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal." Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji Liliefors yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Normal Q-Q Plot of Y



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas regresi variabel x atas variabel y , dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antar variabel x dan variabel y . Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Husaini dan R. Purnomo, 2008:113). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,05. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya data linier. Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,05$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan : k = jumlah kelompok untuk data yang sama

n = jumlah sampel

(3) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena

penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :Keterangan :

Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel idependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2008: 206) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{N\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

atau $\bar{y} = a + b\bar{x}$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

(4) Koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2008: 210)

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.8. Rancangan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data interval setelah menggunakan *Hybrid ordinally-interval scales* seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka setelah data penelitian berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (*t student*). Rumus dari t-student adalah:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Sudjana, 2001: 62)

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_1: \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara proses pembelajaran organisasi dengan produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung.

$H_0: \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh antara proses pembelajaran organisasi dengan produktivitas kerja karyawan Bank BRI (Persero) Tbk Cabang Naripan Bandung.

